

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peranan pendidikan sangat besar dalam mempersiapkan dan mengembangkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang mampu bersaing di era sekarang ini. Era globalisasi seperti sekarang ini telah menimbulkan berbagai dampak atau perubahan bagi kehidupan masyarakat baik dalam skala lokal maupun global. Globalisasi juga berdampak pada dunia pendidikan yang mengalami perubahan pola pembelajaran, perubahan pola pembelajaran harus diperhatikan agar tidak tertinggal oleh perubahan zaman. Oleh sebab itu diperlukan strategi bagi lembaga pendidikan dalam menghadapi situasi dan tantangan pendidikan.¹ Pendidikan membuat kita sebagai manusia untuk berpikir, menganalisa, serta memutuskan. Maka dari itu, banyak pemerintah yang menganjurkan pendidikan yang baik di mulai sejak dini, agar ketika kelak dewasa mempunyai sumber daya manusia yang baik.

Sehingga pendidikan merupakan salah satu kunci sukses untuk mendapatkan kehidupan di masa depan yang cerah, karena dengan adanya pendidikan untuk generasi muda sangat penting sekali untuk menentukan masa depan bangsa. Karena pendidikan adalah aspek universal yang selalu ada dalam kehidupan manusia. Pendidikan yang baik tentu akan menciptakan sumber daya manusia yang baik pula. Pendidikan juga dapat menjadi salah satu faktor upaya untuk menanggulangi kebodohan dan kemiskinan bagi bangsa ini. Salah satu tujuan bangsa Indonesia yang tertuang dalam pembukaan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Tanpa pendidikan manusia tidak akan pernah berkembang, kehidupan juga akan menjadi statis tanpa ada

¹Dhikriana, Mifta Rina. *Integrasi Kurikulum 2013 Dengan Kurikulum Cambridge Dalam Pembelajaran (Studi Kasus di SD Islamic International School-PSM Magetan)*. Diss. IAIN Ponorogo, 2022.

kemajuan bahkan bisa jadi akan mengalami kemunduran, sehingga menjadi seorang yang terdidik itu sangat penting.

Pendidikan harus dipandang sebagai kebutuhan bagi suatu bangsa, karena tingkat mutu pendidikan adalah salah satu hal yang sangat berpengaruh dalam perkembangan suatu bangsa. Salah satu upaya untuk mencapai tujuan pendidikan nasional adalah dengan adanya lembaga pendidikan formal yang salah satunya adalah sekolah, maka sekolah haruslah dikelola dengan baik agar dapat mencapai tujuan pendidikan secara efektif dan efisien. Karena sampai saat ini rendahnya kualitas satuan pendidikan masih menjadi masalah, kualitas pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal dengan negara-negara lain. Hal tersebut sesuai dengan data *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2018, Indonesia berada di peringkat ke 71 dari 79 negara terkait kualitas Pendidikan Indonesia yang masih rendah.²

Dengan begitu, adanya standar nasional pendidikan penting untuk menjadikan acuan dalam penyelenggaraan pendidikan nasional menjadi suatu hal yang harus dipenuhi. Terdapat alasan mengapa standar nasional pendidikan diperlukan di Indonesia yaitu pertama, Indonesia sebagai negara berkembang di mana komitmen pemerintah baik pusat maupun daerah dalam mengeluarkan dana pendidikan masih sangat minim. Kedua, Indonesia sebagai anggota masyarakat global berada dalam pergaulan bersama negara lainnya agar dapat dilihat kebutuhan akan sumber daya manusia yang dapat bersaing dengan negara lain sehingga kualitas pendidikan menjadi indikator mutlak yang harus dipenuhi. Ketiga, fungsi SNP untuk melakukan pengukuran kualitas pendidikan, dengan adanya standar yang bukan merupakan ukuran yang statis akan tetapi akan terus meningkat. Keempat, fungsi standar adalah untuk pemetaan masalah pendidikan. Kelima, fungsi SNP dalam

² OECD. 2018. PISA 2018 Result and Focus. <https://www.youtube.com/@CNNIndonesiaOfficial>. diakses pada 15 Mei 2023, pukul 15.38 WIB

rangka menyusun strategi dan rencana pengembangan setelah diperoleh data dari evaluasi belajar.

Maka dari itu, standar nasional pendidikan berpengaruh pada kurikulum karena salah satu aspek yang berpengaruh dalam keberhasilan suatu pendidikan ialah kurikulum. Pengembangan kurikulum dilakukan dengan mengacu pada Standar Nasional Pendidikan (SNP) untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Standar yang diacu dalam pengembangan kurikulum adalah Standar Kompetensi Lulusan, Standar Isi, Standar Proses, dan Standar Penilaian Pendidikan.³ Kurikulum merupakan suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berkaitan erat dan saling menunjang satu sama lain. Kurikulum menjadi suatu pedoman atau acuan dalam penyelenggaraan kegiatan pendidikan untuk mencapai tujuan yang ditentukan.

Kurikulum yang menjadi salah satu aspek penting dalam terciptanya lembaga pendidikan berkualitas mendasari berbagai kegiatan belajar yang berpengaruh terhadap cara peserta didik dalam berpikir, bersikap, dan berperilaku, maka pengelolaan kurikulum harus dilakukan dengan berdasar aktifitas pendidikan yang mendukung hal tersebut. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan nasional yang mana tertuang pada UU Nomor 20 Pasal 36 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

“Kurikulum disusun sesuai dengan jenjang pendidikan dalam kerangka Negara Kesatuan Republik Indonesia dengan memperhatikan peningkatan iman dan takwa, peningkatan akhlak mulia, peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat peserta didik, keragaman potensi daerah dan lingkungan, tuntutan pembangunan daerah dan nasional, tuntutan dunia kerja, perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, agama, dinamika perkembangan global, serta persatuan nasional dan nilai-nilai kebangsaan.”⁴

Pada era digitalisasi saat ini perkembangan teknologi mempengaruhi kualitas dalam pendidikan. Dimana dalam setiap

³ Peraturan Pemerintah No 57 Tahun 2021 Pasal 35 Ayat 3

⁴ Pasal 36 UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

aktivitas yang dilakukan baik guru maupun peserta didik tidak terlepas dari perangkat yang berbasis digital. Konsep pendidikan kurikulum merdeka belajar mengintegrasikan kemampuan literasi, kecakapan pengetahuan, keterampilan dan sikap serta penguasaan teknologi. Melalui konsep ini peserta didik diberikan kebebasan dalam berpikir untuk memaksimalkan pengetahuan yang harus ditempuh.⁵ Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dulu disebut sebagai kurikulum *prototype* yang kemudian dikembangkan sebagai kerangka kurikulum yang lebih mudah di mengerti, sekaligus berfokus pada materi mendasar dan pengembangan karakter serta kompetensi peserta didik.⁶

Mengingat pentingnya kurikulum dalam suatu sistem pendidikan maka perlu adanya pengembangan kurikulum secara dinamis sesuai tuntutan dan perubahan yang terjadi pada masyarakat. Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan di Indonesia⁷, menegaskan kewajiban sekolah-sekolah yang ingin menerapkan kurikulum di luar kurikulum merdeka harus memiliki SPK sebagai bukti dalam bentuk dokumen perjanjian. Sehingga bagi sekolah yang hendak menerapkan kurikulum internasional sebagai kurikulum lokal yang dianggap memberikan kemajuan dalam peningkatan mutu pendidikan.

Berdasarkan pada peraturan perundangan di atas maka sekolah-sekolah yang ada di Indonesia berkesempatan untuk mengadopsi dan melaksanakan kurikulum yang akan mendorong kemajuan mutu pendidikan sekolah yang dikelola dengan cepat dan sesuai kebutuhan perkembangan jaman yang semakin canggih dan serba teknologi sekarang ini. Namun perlu di ketahui bahwa

⁵ Ariga, Selamat. "Implementasi kurikulum merdeka pasca pandemi covid-19." *Edu Society: Jurnal Pendidikan, Ilmu Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.2 (2022): 662-670.

⁶ I Komang Wahyu Wiguna and Made Adi Nugraha Tristaningrat, 'Langkah Mempercepat Perkembangan Kurikulum Merdeka Belajar', *Edukasi: Jurnal Pendidikan Dasar*, 3.1 (2022)

⁷Permendikbud Nomor 31 Tahun 2014 tentang Kerjasama Penyelenggaraan dan Pengelolaan Pendidikan oleh Lembaga Pendidikan Asing dengan Lembaga Pendidikan.

pelaksanaan kurikulum di luar kurikulum merdeka harus selalu di bawah pengawasan pemerintah dan dinas pendidikan kabupaten atau kota di daerah masing-masing. Beberapa sekolah yang ada di Indonesia telah menerapkan kurikulum internasional sebagai upaya perbaikan mutu sekolah.

Standarisasi kurikulum dilakukan melalui pengembangan kurikulum yang mengacu pada kurikulum negara maju dan telah memiliki kurikulum berskala internasional. Kurikulum internasional banyak sekali jenisnya diantaranya kurikulum Singapore, kurikulum IB, dan kurikulum *cambridge*. Namun kurikulum yang paling mudah diterapkan di Indonesia adalah kurikulum *cambridge*. Menurut Widjanarko dan Budiyo menyatakan bahwa *cambridge* sebagai salah satu kurikulum internasional yang dipandang mampu menjadi salah satu strategi dalam memperbaiki standar pendidikan dalam meningkatkan kualitas lulusannya.⁸ Menurut Nafisah bahwa Penerapan kurikulum *cambridge* dapat menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan sehingga dapat meningkatkan kompleksitas pola pikir peserta didik.⁹

Kurikulum *cambridge* mengembangkan keterampilan, pemahaman, dan pengetahuan siswa yang mana adalah pokok paling penting dalam pengalaman belajar. Dalam kurikulum tersebut, hal yang paling penting adalah proses, karena proses mencerminkan pikiran siswa dalam bekerja. Maka dari itu, kurikulum *cambridge* mampu menjawab tantangan pendidikan Abad 21 yakni keterampilan berkolaborasi, berpikir kritis, keterampilan berkomunikasi dan kreatif. Kurikulum tersebut menggunakan pendekatan *student center* baik pembelajaran proyek maupun pembelajaran berbasis masalah yang kontekstual

⁸ Jelita Widjanarko, "Implementasi Kurikulum *Cambridge* Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd Khadijah 3 Surabaya," *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 6, No. 6 (2018).

⁹ Nuhla Fauziyatun Nafisah, "Implementasi Kurikulum *Cambridge* di Sekolah Dasar Internasional Al Al-Abidin Surakarta dan Sekolah Dasar Integral Walisongo Sragen," *Profetika: Jurnal Studi Islam* 19, no. 2 (2018). h. 154–62

berkaitan dengan lingkungan pembelajar dan kegiatan sehari-hari siswa.

Berdasarkan hasil *grand tour* melalui wawancara kepada wakil kepala sekolah bidang kurikulum, diperoleh informasi bahwa SMP QUBA *Islamic School* merupakan sekolah yang menggunakan kurikulum merdeka dan kurikulum internasional yaitu kurikulum merdeka dan kurikulum *cambridge*. SMP QUBA *Islamic School* ini juga sekolah islam pertama di Kota Bekasi yang menggunakan kurikulum *cambridge*, Kurikulum *cambridge* adalah kurikulum pendidikan yang dikembangkan oleh lembaga *Cambridge Assessment International Education*, sebuah lembaga yang berbasis di Inggris. Kurikulum ini fokus pada pengembangan kemampuan berbahasa Inggris, keterampilan berpikir kritis dan kreatif, serta persiapan ujian internasional. Tujuan dari penerapan kurikulum ini adalah agar siswa mencintai proses belajar itu sendiri, bukan hanya hasil. Kurikulum *cambridge* juga didesain agar siswa dapat mengeksplorasi pengetahuannya dari apa menjadi bagaimana.

Dalam kurikulum *cambridge* pada umumnya bahasa pengantar yang digunakan adalah Bahasa Inggris. Begitu pula bahasa yang digunakan dalam buku-buku penunjang pelajarannya. Penggunaan Bahasa Inggris bertujuan untuk mempersiapkan anak untuk memasuki dunia global.¹⁰ SMP QUBA *Islamic School* ini juga telah menerapkan *Smart TV model* dalam pembelajaran dikelas, selain membuat proses pembelajaran guru menjadi lebih interaktif, penggunaan teknologi menambah pemahaman dan ingatan siswa karena materi disampaikan secara *visual*. Saat ini telah diterapkan oleh QUBA *Islamic School* untuk memberikan kemudahan akses proses belajar mengajar melalui inovasi teknologi yang sejalan dengan program *digital classroom* dan sekolah ini juga sudah menggunakan laptop dalam proses pembelajaran.

¹⁰ Hasil wawancara dengan wakil kurikulum

Pada SMP QUBA *Islamic School* ini menerapkan *Cambridge Lower Secondary* yang diperuntukan untuk anak berumur 11-14 tahun dengan di akhir tingkatan yaitu pada secondary 3 nantinya akan ada ujian berbasis internasional *Cambridge Lower Secondary Checkpoint*. Program lanjutan ini bertujuan untuk terus mengembangkan keterampilan anak, agar lebih semakin mendalaminya, lewat *english, mathematics, dan science* selama tiga tahun ke depan. Siswa di SMP QUBA *Islamic School* ini juga meraih prestasi tingkat internasional yaitu 1) Berhasil meraih *Gold Medals Malaysia Technology Expo* pada tahun 2022 dengan *project SMART BEACH : Automation Of Wind And Ocean Current Power Generation Through Helix Savonius and HC-SR04 Sensor-Based Ocean Wave Height Meter*, diikuti oleh 1 tim yang berisikan 6 orang siswa/i *Secondary 3*, 2) Berhasil meraih *Gold Winner for Archimedes 2022, Moscow, Rusia (Category Protection Environment)* yang dilakukan secara *online* atau daring, dengan judul *project Design and Development of Landslide Detection Based on Tilt and Shift Sensors*, 3) Berhasil meraih *Silver Medals Malaysia Technology Expo* pada tahun 2023 dengan *project Magic Tesla Coil for Wireless Power Transfer with Lamp*, diikuti oleh 1 tim yang berisikan 6 orang siswi *Secondary 3*.

Berdasarkan data di atas dilihat bahwa SMP QUBA *Islamic School* memiliki manajemen kurikulum *cambridge* yang baik dengan mempertahankan prestasi dan fasilitas pembelajaran yang diberikan untuk siswa. Sekolah ini mengharapkan dengan menerapkan kurikulum *cambridge* dapat mendorong siswa untuk selalu menghasilkan hasil belajar dan prestasi yang mampu bersaing di kancah internasional.

Berdasarkan uraian di atas, Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMP QUBA *Islamic School* dengan judul **“Implementasi Standar Kurikulum Merdeka Terintegrasi Kurikulum *Cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*”**

B. Fokus dan Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian ini dibatasi pada Implementasi Standar Kurikulum Merdeka Terintegrasi Kurikulum *Cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*. Adapun subfokus pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Standar isi kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*.
2. Standar proses kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*.
3. Standar penilaian kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*.
4. Standar kompetensi lulusan kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*.

C. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana standar isi kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*?
2. Bagaimana standar proses kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*?
3. Bagaimana standar penilaian kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*?
4. Bagaimana standar kompetensi lulusan kurikulum merdeka terintegrasi kurikulum *cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*?

D. Tujuan Umum Penelitian

Secara umum, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dan mendapatkan gambaran mengenai Implementasi Standar Kurikulum Merdeka Terintegrasi Kurikulum *Cambridge* di SMP QUBA *Islamic School*.

E. Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini di harapkan dapat memberikan kegunaan baik secara praktis maupun akademis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Bagi pihak yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkan dan memberi informasi aktual dan terkini yang nantinya dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan dapat membantu untuk pengambilan keputusan.

2. Kegunaan Praktis

a. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman peneliti setelah melaksanakan wawancara dan observasi langsung serta setelah melakukan perbandingan dengan teori ataupun penelitian yang telah ada sebelumnya terkait Standar Implementasi Kurikulum Merdeka Terintegrasi Kurikulum *Cambridge*.

b. Bagi Prodi Manajemen Pendidikan FIP UNJ

Hasil penulisan ini dapat menambah informasi di perpustakaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Jakarta sehingga bisa menambah wawasan atau pengetahuan baru bagi civitas akademika. Penelitian ini juga dapat menjadi acuan ataupun bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.

c. Bagi Sekolah

Dapat memberikan informasi, masukan, serta sumbang pemikiran terkait dengan Implementasi Standar Kurikulum Merdeka Terintegrasi Kurikulum *Cambridge* yang dilaksanakan di SMP QUBA *Islamic School*.